

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu tolak ukur dalam kemajuan suatu bangsa tak terkecuali bangsa Indonesia. Pemerintah selalu berupaya untuk mewujudkan tujuan pendidikan di Indonesia dengan mengadakan pembaharuan-pembaharuan sistem pendidikan nasional. Langkah ini dilakukan agar pendidikan benar-benar melahirkan lulusan yang berkualitas dan membentuk suatu pendidikan nasional yang mantap berpedoman pada penjelasan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu :

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Upaya pemerintah dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional dan meningkatkan mutu dari pendidikan itu sendiri adalah dengan melakukan penyempurnaan kurikulum, peningkatan mutu tenaga pengajar, pengembangan proses belajar mengajar dan media pengajaran, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta memberikan pembekalan dan peningkatan terhadap pemahaman IPTEK.

¹Departemen Pendidikan Nasional RI, *Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003*, (Bandung: Citra Umbara,2003), h. 7.

Penyempurnaan kurikulum dari kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) menjadi Kurikulum 2013 adalah langkah baru yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan mutu dari pendidikan. Pengertian kurikulum menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, sebagai berikut:

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.²

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kurikulum merupakan seperangkat rencana mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran atau suatu program pendidikan yang diselenggarakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kurikulum mengandung sekian banyak unsur konstruktif supaya pembelajaran terlaksana dengan optimal.³ Kurikulum mempunyai kedudukan sentral dalam seluruh proses pendidikan. Kurikulum mengarahkan segala bentuk aktivitas pendidikan demi tercapainya tujuan pendidikan. Maka kurikulum sebagai alat untuk mencapai tujuan harus mampu mengantarkan anak didik menjadi manusia yang bertaqwa, cerdas, terampil dan berbudi luhur, berilmu, bermoral, tidak hanya memberikan materi mata pelajaran kepada peserta didik semata.

Kurikulum 2013 atau pendidikan berbasis karakter merupakan kurikulum baru yang dicetuskan oleh kementerian dan kebudayaan RI untuk menggantikan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kurikulum ini adalah hasil pengembangan dari kurikulum sebelumnya. Kurikulum 2013 adalah sebuah kurikulum yang

²*Ibid.*, h. 68.

³Moh.Yamin, *Panduan Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan*, (Malang: Diva Press, 2009), h. 13.

mengutamakan pemahaman, *skill* dan pendidikan berkarakter, siswa dituntut untuk paham atas materi, aktif dalam berdiskusi dan presentasi serta memiliki sopan santun dan disiplin yang tinggi.

Dalam setiap pengembangan atau penyempurnaan kurikulum tentunya ada hal-hal yang berubah, baik dari segi isi maupun penerapannya. Pengembangan kurikulum merupakan bagian yang esensial dalam proses pendidikan.⁴ Pada proses pembelajaran terlihat perbedaan yang esensial yakni adanya pembelajaran tematik terpadu yang diterapkan di SD, tematik terpadu pada IPA dan IPS di SMP dan pendekatan mata pelajaran serta peminatan di SMA dan SMK.

Sebagai satu bentuk satuan pendidikan dasar, Sekolah Dasar merupakan satuan pendidikan yang paling penting keberadaannya.⁵ Sekolah Dasar adalah pondasi awal bagi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran ditingkat selanjutnya. Oleh karena itu pendidikan disekolah dasar harus benar-benar disiapkan dengan matang guna memperoleh keberhasilan pendidikan dijenjang yang lebih tinggi.

Pembelajaran tematik terpadu yang diterapkan di Sekolah Dasar merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek baik dalam intra mata pelajaran maupun antar mata pelajaran. Dengan adanya pemaduan itu, peserta didik akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara utuh sehingga pembelajaran menjadi bermakna bagi peserta

⁴M. Ahmad, *et. al.*, *Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Pustaka Seti, 1998), h. 63.

⁵Ibrahim bafadal, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 9.

didik.⁶ Dalam pembelajaran tematik terpadu beberapa mata pelajaran dikombinasikan dalam suatu tema yang sama pada setiap kali proses pembelajaran berlangsung sehingga penyebutan untuk mata pelajaran dirubah menjadi komponen. Salah satu komponen dalam pembelajaran tematik terpadu adalah komponen matematika.

Selain matematika dikenal sebagai ilmu yang abstrak, menyampaikan materi pada komponen matematika dengan mengaitkan atau memadukan dalam tema tertentu memang bukan hal yang mudah karena guru harus menyampaikan isi dari materi secara utuh agar dapat diterima dan dimengerti dengan baik oleh peserta didik. Sejalan dengan hal itu, maka tuntutan kompetensi guru profesional juga menyesuaikan dengan perkembangan tersebut.

Salah satu faktor penentu keberhasilan proses belajar mengajar adalah guru. Selain harus membekali diri dengan pengetahuan yang memadai guru juga harus mempunyai keterampilan dalam menyampaikan materi pelajaran agar lebih mudah dipahami peserta didik. Penggunaan media pembelajaran pada kegiatan pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan isi pelajaran, disamping membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik, memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi.⁷

⁶Suaidinmath, "Pembelajaran Tematik Terpadu pada Kurikulum 2013", dalam [http://Downloads/penalaran/pembelajaran tematik terpadu padu kurikulum 2013_suaidinmath blog.htm](http://Downloads/penalaran/pembelajaran%20tematik%20terpadu%20padu%20kurikulum%202013_suaidinmath%20blog.htm), diakses 21 Juni 2014.

⁷Rodhatul Jennah, *Media Pembelajaran*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2009), Cet. ke-1, h. 18.

Penggunaan media pembelajaran sangat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Penggunaan media dapat memperjelas materi yang disampaikan karena media pembelajaran berfungsi sebagai sarana untuk mengkonkretkan hal yang abstrak menjadi lebih kongkret sehingga pelajaran dapat lebih mudah dipahami oleh siswa. Oleh karena itu, guru harus mempunyai kemampuan dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran sehingga memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara guru dengan siswa bahkan dengan lingkungannya. Pada dasarnya guru yang mempunyai keahlian, tentu akan lebih jauh berbeda dengan guru yang tidak memiliki keahlian.

Sejalan dengan uraian diatas, dalam Al-Quran pun Allah SWT telah menjelaskan bahwa tidaklah sama orang yang memiliki ilmu pengetahuan dengan orang yang tidak memiliki ilmu pengetahuan yakni terdapat dalam Q.S Az-zumar ayat 9, Allah SWT berfirman:

... قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ .

Ayat diatas memberi penjelasan bahwa bahwa tidaklah sama orang yang memiliki ilmu pengetahuan dengan orang yang tidak memiliki ilmu pengetahuan. Sebab orang yang memiliki ilmu pengetahuan tentu akan lebih mudah dalam mempraktekkannya dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai pengetahuan.

Dalam dunia pendidikan modern sekarang ini fungsi guru sebagai penyampai pesan tampaknya perlu dibantu dengan media pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berlangsung efektif dan efisien. Hal ini disebabkan antara lain makin majunya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Mengingat kurikulum 2013 adalah kurikulum baru yang diterapkan dalam dunia pendidikan sehingga peneliti belum menemukan penelitian mengenai permasalahan yang peneliti angkat sebagai penelitian ini, tetapi dari hasil observasi awal peneliti menemukan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti yakni salah satunya adalah dalam penelitian Helmi Untu, Fintje Oentoe dan Roos Tuerah dalam sebuah jurnal yang berjudul Penggunaan Media Belajar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika di kelas II SD Negeri Sarongsong. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa Penggunaan media belajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika di kelas II SD Negeri Sarongsong Kecamatan Tomohon selatan.⁸

Dalam penelitian ini peneliti memilih SDN-SN Pangambangan 5 Banjarmasin sebagai tempat penelitian karena sekolah ini adalah salah satu SDN di Banjarmasin yang menerapkan kurikulum 2013. Selain alasan tersebut, SDN-SN Pangambangan 5 Banjarmasin adalah salah satu sekolah yang ditunjuk pemerintah untuk menjalankan kurikulum 2013 dari awal diberlakukannya hingga sekarang. Pembelajaran tematik terpadu di SDN-SN Pangambangan 5 Banjarmasin sudah diterapkan pada semua kelas yakni kelas I sampai kelas VI. Berdasarkan hasil wawancara awal dengan guru kelas IV SDN-SN Pangambangan 5 Banjarmasin pada tahun pelajaran 2014/2015 diperoleh data bahwa pembelajaran matematika di kelas IV dapat dikatakan cukup sulit untuk siswa karena materi yang disajikan pada jenjang ini sudah mulai abstrak sehingga

⁸Helmi Untu, *et. al.*, "Penggunaan Media Belajar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika di Kelas II SD Negeri Sarongsong", dalam <http://ejournal.unima.ac.id/index.php/jfip/article/view/3283>, diakses 30 April 2015.

diperlukan media sebagai sarana untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Menurut guru yang bersangkutan, selain harus menyesuaikan tema, media yang digunakan juga harus dikenal dan dapat ditemui disekitar lingkungan anak.

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti kemukakan maka untuk mengetahui apa saja media yang digunakan dan bagaimana penggunaan media pada komponen matematika dalam pembelajaran tematik terpadu berdasarkan kurikulum 2013, perlu dilakukan penelitian dengan judul: Penggunaan Media pada Komponen Matematika dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Berdasarkan Kurikulum 2013 di Kelas IV SDN-SN Pangambangan 5 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2015/2016.

B. Rumusan Masalah

Adapun masalah yang diteliti dan menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Media apa saja yang digunakan pada komponen matematika dalam pembelajaran tematik terpadu berdasarkan kurikulum 2013 di kelas IV SDN-SN Pangambangan 5 Banjarmasin tahun pelajaran 2015/2016?
2. Bagaimana penggunaan media pada komponen matematika dalam pembelajaran tematik terpadu berdasarkan kurikulum 2013 di kelas IV SDN-SN Pangambangan 5 Banjarmasin tahun pelajaran 2015/2016?

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman tentang judul yang peneliti maksud yaitu: “Penggunaan Media pada Komponen Matematika dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Berdasarkan Kurikulum 2013 di kelas IV SDN-SN Pangambangan 5 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2015/2016”, kiranya perlu peneliti jelaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul tersebut:

1. Media

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.⁹

Jadi yang dimaksud media dalam penelitian ini adalah alat atau sarana yang bersifat fisik untuk menyampaikan pembelajaran.

2. Pembelajaran tematik terpadu berdasarkan kurikulum 2013

Pembelajaran tematik terpadu berdasarkan kurikulum 2013 merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.¹⁰

⁹Rodhatul Jennah, *Media Pembelajaran*, *op. cit.*, h. 2.

¹⁰Lif Khoiru Ahmadi dan Sofan Amri, *Pengembangan dan Model Pembelajaran Tematik Integratif*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2014), h. 90.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik terpadu merupakan suatu pembelajaran yang memadukan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema pembahasan yang sama.

3. Komponen Matematika

Dalam pembelajaran tematik terpadu berdasarkan kurikulum 2013 terdapat pengintegrasian kompetensi dari berbagai mata pelajaran sehingga dalam pembelajaran tematik ini semua mata pelajaran tidak lagi berdiri sendiri tetapi menjadi satu kesatuan dalam suatu tema yang sama dan disebut sebagai komponen-komponen dari pembelajaran. Dalam pembelajaran tematik terpadu matematika bukan lagi suatu mata pelajaran yang terpisah dari pelajaran-pelajaran lainnya sehingga dapat disebut komponen matematika dalam pembelajaran tematik terpadu.

D. Lingkup Pembahasan

Agar penelitian ini terarah maka bahasan dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

Penggunaan media pada komponen matematika dalam pembelajaran tematik terpadu berdasarkan kurikulum 2013 ini difokuskan pada pembelajaran komponen matematika disemester ganjil tahun pelajaran 2015/2016 dalam tema 1 indahny kebersamaan pada subtema 2 kebersamaan dalam keberagaman yang terdapat dalam pembelajaran 1, pembelajaran 5 dan pembelajaran 6.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, maka tujuan penelitian ini yakni:

1. Untuk mengetahui media yang digunakan pada komponen matematika dalam pembelajaran tematik terpadu berdasarkan kurikulum 2013 di kelas IV SDN-SN Pangambangan 5 Banjarmasin tahun pelajaran 2015/2016.
2. Untuk mendeskripsikan penggunaan media pada komponen matematika dalam pembelajaran tematik terpadu berdasarkan kurikulum 2013 di kelas IV SDN-SN Pangambangan 5 Banjarmasin tahun pelajaran 2015/2016.

F. Signifikansi Penelitian

Adapun signifikansi (manfaat) yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai informasi bagi SDN-SN Pangambangan 5 Banjarmasin khususnya bagi guru, sejauh mana penggunaan media pada komponen matematika dalam pembelajaran tematik terpadu berdasarkan kurikulum 2013.
2. Sebagai bahan masukan dan informasi bagi guru dalam upaya meningkatkan kualitas pengajaran khususnya pada komponen matematika.
3. Sebagai bahan informasi bagi mahasiswa atau peneliti yang lain dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan hasil penelitian ini.
4. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang kurikulum 2013 baik bagi pembaca maupun bagi peneliti sendiri .

G. Alasan Memilih Judul

Alasan peneliti memilih judul dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengingat bahwa penggunaan media adalah hal yang penting pada pembelajaran karena dengan menggunakan media guru akan lebih terbantu dalam melakukan tugasnya untuk memberi pemahaman kepada siswa.
2. Mengingat bahwa pembelajaran tematik terpadu kurikulum 2013 adalah suatu pendekatan baru dalam pembelajaran sehingga diperlukan media pembelajaran sebagai sarana untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran.
3. Mengingat Sekolah Dasar adalah pondasi awal siswa untuk memperoleh pengalaman dan matematika adalah dasar dari semua cabang ilmu sehingga pembelajaran di Sekolah Dasar harus benar-benar diperhatikan khususnya pelajaran matematika.
4. Melihat beberapa hasil penelitian terdahulu yang belum adanya peneliti yang meneliti mengenai penggunaan media pada komponen matematika dalam pembelajaran tematik terpadu berdasarkan kurikulum 2013.

H. Kerangka Pemikiran

Penggunaan Media pada proses pembelajaran dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran sehingga pembelajaran akan berlangsung lebih efektif karena media berfungsi sebagai sarana penyampai pesan kepada siswa. Media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar mengajar siswa dalam

pengajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya.¹¹

Matematika adalah suatu pelajaran yang sering dianggap sulit oleh siswa. Materi dari pelajaran matematika akan semakin sulit dan semakin abstrak disetiap tingkatannya. Tingkat keabstrakan pesan akan semakin tinggi ketika pesan dituangkan kedalam lambang-lambang seperti bagan, grafik atau kata.¹² Sehingga untuk mengatasi hal tersebut diperlukan media sebagai alat bantu untuk lebih mengkonkretkan materi pelajaran matematika tersebut.

Penelitian ini akan membahas tentang penggunaan media pada komponen matematika dalam pembelajaran tematik terpadu berdasarkan kurikulum 2013 di kelas IV SDN-SN Pangambangan 5 Banjarmasin. Dalam Penelitian ini peneliti akan berusaha mendeskripsikan tentang penggunaan media pada komponen matematika yaitu meliputi kriteria pemilihan media, jenis media yang digunakan, cara memperoleh media, bagaimana cara guru menggunakan media serta kekurangan dan kelebihan media pembelajaran tersebut.

I. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sistematika penelitian yang terdiri dari lima bab dan masing-masing bab terdiri dari beberapa subbab yakni sebagai berikut:

¹¹Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002), Cet. ke-5, h. 2.

¹²Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), h. 12.

Pada bab satu disajikan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, lingkup pembahasan, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, alasan memilih judul, kerangka pemikiran dan sistematika penulisan.

Pada bab dua dikemukakan landasan teori yang memuat teori-teori media pembelajaran dan pembelajaran tematik terpadu berdasarkan kurikulum 2013.

Pada bab tiga disajikan metode penelitian yang berisi jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, analisis data dan prosedur penelitian.

Pada bab empat diuraikan tentang hasil penelitian yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian dan deskripsi mengenai penggunaan media pada komponen matematika dalam pembelajaran tematik terpadu berdasarkan kurikulum 2013 di kelas IV SDN-SN Pangambangan 5 Banjarmasin.

Selanjutnya bab kelima merupakan penutup yang berisi simpulan hasil penelitian dan saran.